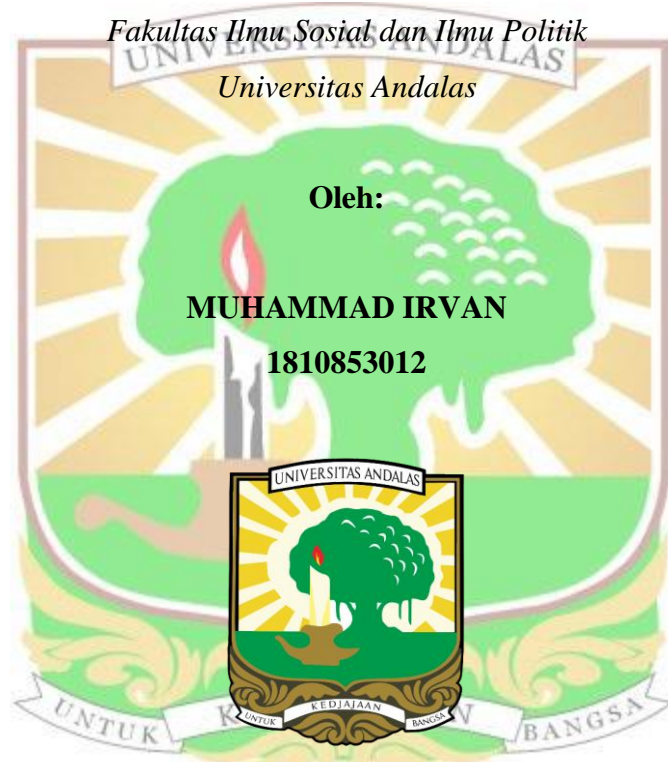


**FAKTOR YANG MENDASARI INDONESIA MENGIMPOR BERAS DARI
THAILAND TAHUN 2016-2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Oleh:

MUHAMMAD IRVAN

1810853012

Pembimbing I: Dr. Elfitra, M.Si

Pembimbing II: Diah Angraini Austin, S.IP, M.Si

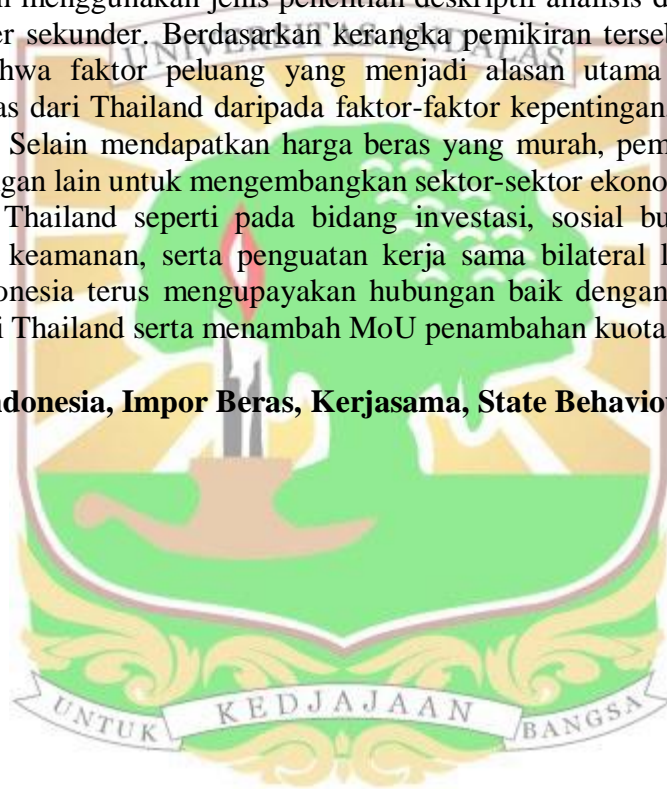
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor Indonesia mengimpor beras dari Thailand pada tahun 2016-2021. Pengimporan beras yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia selalu menimbulkan kontra bagi masyarakat terutama para petani, sehingga perlu dilihat apa faktor utama pemerintah Indonesia untuk impor beras dari Thailand. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir *State Behaviour* dari Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi yang terdiri dari lima indikator, yaitu kepentingan, tujuan, ancaman, peluang, dan kapabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis dan memanfaatkan data dari sumber sekunder. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini menemukan bahwa faktor peluang yang menjadi alasan utama Indonesia untuk mengimpor beras dari Thailand daripada faktor-faktor kepentingan, tujuan, ancaman dan kapabilitas. Selain mendapatkan harga beras yang murah, pemerintah Indonesia melihat keuntungan lain untuk mengembangkan sektor-sektor ekonomi-politik lainnya dengan negara Thailand seperti pada bidang investasi, sosial budaya, pariwisata, pertahanan dan keamanan, serta penguatan kerja sama bilateral lainnya. Sehingga pemerintah Indonesia terus mengupayakan hubungan baik dengan tetap melakukan impor beras dari Thailand serta menambah MoU penambahan kuota impor beras.

Kata Kunci: Indonesia, Impor Beras, Kerjasama, State Behaviour, Thailand



ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that Indonesia imports rice from Thailand in 2016-2021. Importing rice carried out by the Indonesian government always creates obstacles for the community, especially farmers, so it is necessary to see what the main factors are for the Indonesian government to import rice from Thailand. This research uses the State Behavior thinking framework from Paul R. Viotti and Mark V. Kauppi which consists of five indicators, namely interests, goals, threats, opportunities and capabilities. The research method used is qualitative using descriptive analytical research and utilizing data from secondary sources. Based on this framework, this research found that opportunity factors were the main reason for Indonesia to import rice from Thailand rather than interest, goal, threat and capability factors. Apart from getting cheap rice prices, the Indonesian government sees other benefits in developing other political-economic sectors with Thailand, such as in the fields of investment, social culture, tourism, defense and security, as well as strengthening other bilateral cooperation. So the Indonesian government continues to strive for good relations by continuing to import rice from Thailand and adding an MoU to increase the rice import quota.

Keywords: *Cooperation, Indonesia, Rice Imports, State Behavior, Thailand*

